

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep dasar sistem

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Jaluanto (2016:1) sistem adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan.

Menurut Hutahaean (2015:2) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu.

Menurut Tata Sutabri (2012:6) pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama- sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Menurut Hutahaean (2015:3) supaya sistem itu dikatakan sistem yang baik memiliki karakteristik yaitu:

1. **Komponen**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen sistem terdiri dari komponen yang berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. **Batasan sistem (*boundary*)**

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem (*environment*)

Lingkungan luar sistem (*environment*) adalah diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan dapat bersifat menguntungkan yang harus tetap dijaga dan yang merugikan yang harus dijaga dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung sistem (*interface*)

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem lain. Keluaran (*output*) dari subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem lain melalui penghubung.

5. Masukkan sistem (*input*)

Masukkan adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem yang dapat berupa perawatan (*maintenance input*), dan masukkan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan agar sistem dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Contoh dalam sistem computer program adalah *maintenance input* sedangkan data adalah *signal input* untuk diolah menjadi informasi.

6. Keluaran sistem (*output*)

Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Contoh komputer menghasilkan panas yang merupakan sisa pembuangan, sedangkan informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

7. Pengolah sistem

Suatu sistem menjadi bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Sistem produksi akan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, sistem akuntansi akan mengolah data menjadi laporan-laporan keuangan.

8. Sasaran sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objektive). Sasaran dari sistem sangat menentukan input yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.2 Konsep dasar informasi

2.2.1 Pengertian Informasi

Menurut McLeod dikutip oleh Yakub (2012:8) Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

2.2.2 Kualitas Informasi

Menurut Tata Sutabri (2012:33-34) Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance*).

a. Akurat (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat waktu (*Time Lines*)

Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan dimana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi.

c. Relevan (*relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda. Menyampaikan informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan tentunya kurang relevan. Akan lebih relevan

bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi disampaikan untuk ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi akan sangat relevan untuk seorang akuntan perusahaan.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut O'Brien (2014:4) sistem informasi (SI) bisa terdiri atas kombinasi terorganisasi apa pun dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data, dan kebijakan serta prosedur yang terorganisasi yang menyimpan, mengambil, mengubah, dan memisahkan informasi dalam sebuah organisasi.

2.3.2 Komponen Sistem Informasi

Menurut Zakiyudin (2011:9) di dalam sistem informasi terdapat komponen-komponen seperti:

1. Perangkat Keras (*hardware*), mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.
2. Perangkat Lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
3. Basis data (*database*) adalah sekumpulan tabel, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
4. Prosedur, adalah sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.
5. Jaringan komputer dan komunikasi data, merupakan sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resources*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

2.3.3 Aktivitas Sistem Informasi

Aktivitas dasar dari Sistem Informasi menurut Laudon dan Laudon (2010:46-47) adalah sebagai berikut :

1. *Input*

Melibatkan pengumpulan data mentah dari dalam organisasi atau dari lingkungan eksternal untuk pengolahan dalam suatu sistem informasi.

2. *Process*

Melibatkan proses mengkonversi input mentah ke bentuk yang lebih bermakna.

3. *Output*

Mentransfer proses informasi kepada orang yang akan menggunakannya atau kepada aktivitas yang akan digunakan.

4. *Feedback*

Output yang di kembalikan ke anggota organisasi yang sesuai untuk kemudian membantu mengevaluasi atau mengkoreksi tahap Input.

2.4 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Raymond (2012:12) Sistem informasi manajemen-SIM (*management information system – MIS*) sebagai suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. Para pengguna SIM biasanya terdiri atas entitas-entitas organisasi formal-perusahaan atau sub-unit anak perusahaannya.

2.5 Konsep Sistem Informasi Penjualan

2.5.1 Pengertian Sistem Informasi Penjualan

Menurut Yulianti (2011:9) Sistem Informasi Penjualan adalah sistem informasi yang menyangkut pengolahan data penjualan.

Menurut Nurwijayanti (2010:11) Sistem Informasi Penjualan adalah suatu kumpulan informasi yang mendukung proses pemenuhan kebutuhan

suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi mengenai data penjualan dari transaksi dalam kesatuan proses yang saling terkait antara pembeli dan bersama-sama bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

2.5.2 Tujuan Penjualan

Tujuan penjualan menurut Swastha (2009:80) sebagai berikut:

1. Mencapai Volume Penjualan

Dalam melakukan aktivitas menjual tidak terlepas dari beberapa banyak barang yang sudah dijualnya, bahkan sebuah perusahaan selalu mempunyai target dalam melakukan penjualan. Target dalam menjual selai sebagai motivasi jdan perangsang bagi para penjual untuk mencapai target penjualan yang sudah ditetapkan, juga sebagai kesuksesan produk itu sendiri.

2. Mendapat Laba Tertentu

Banyak diantara penjual yang melakukan aktivitas penjualan hanya karena ingin mendapatkan suatu keuntungan. Begitu juga dengan perusahaan yang menjual barang atau jasa yang diproduksinya, mereka berharap mendapatkan laba tertentu sesuai dengan kondisi dan target perusahaan itu sendiri.

3. Menunjang Pertumbuhan Perusahaan

Pada umumnya banyak perusahaan yang berkembang dan tumbuh karena penjualan meningkat, baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan non jasa. Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari beberapa banyak produk atau barang yang dijualnya dan seberapa besar hasil yang diperoleh.

2.6 Pengertian Sistem Informasi Penjualan Barang Bangunan

Pengertian sistem informasi penjualan barang bangunan adalah suatu kumpulan informasi mengenai penjualan barang-barang bangunan untuk

mendukung proses pemenuhan kebutuhan suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi penjualan pada TB Tanggo Bangunan.

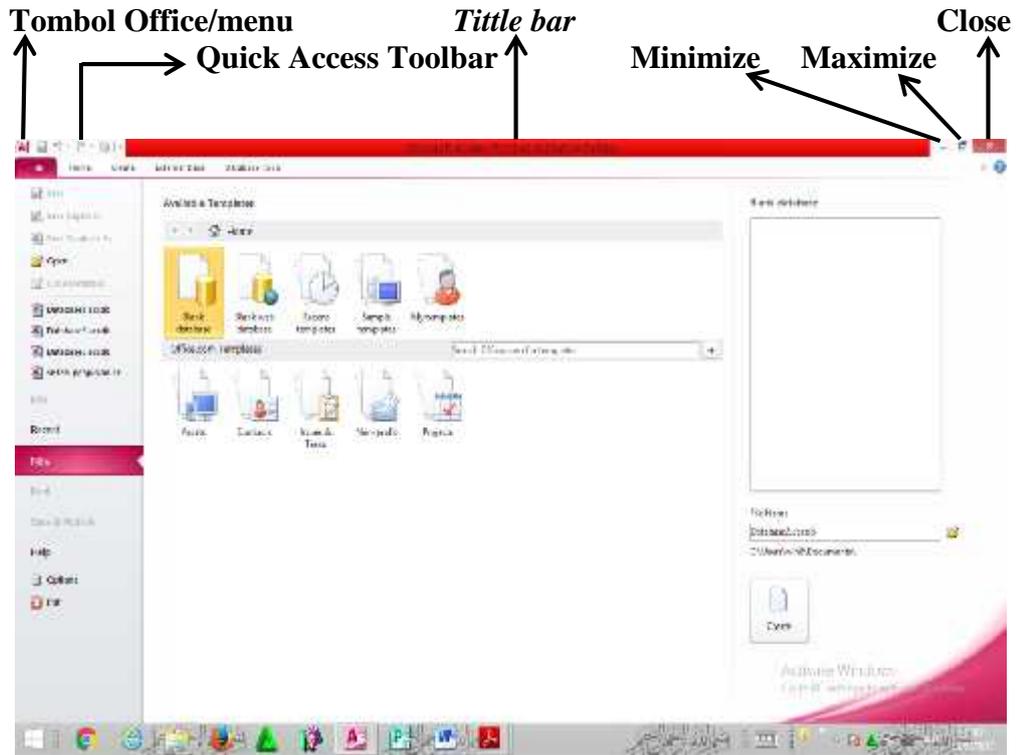
2.7 Microsoft Access 2010

2.7.1 Pengertian Microsoft Access

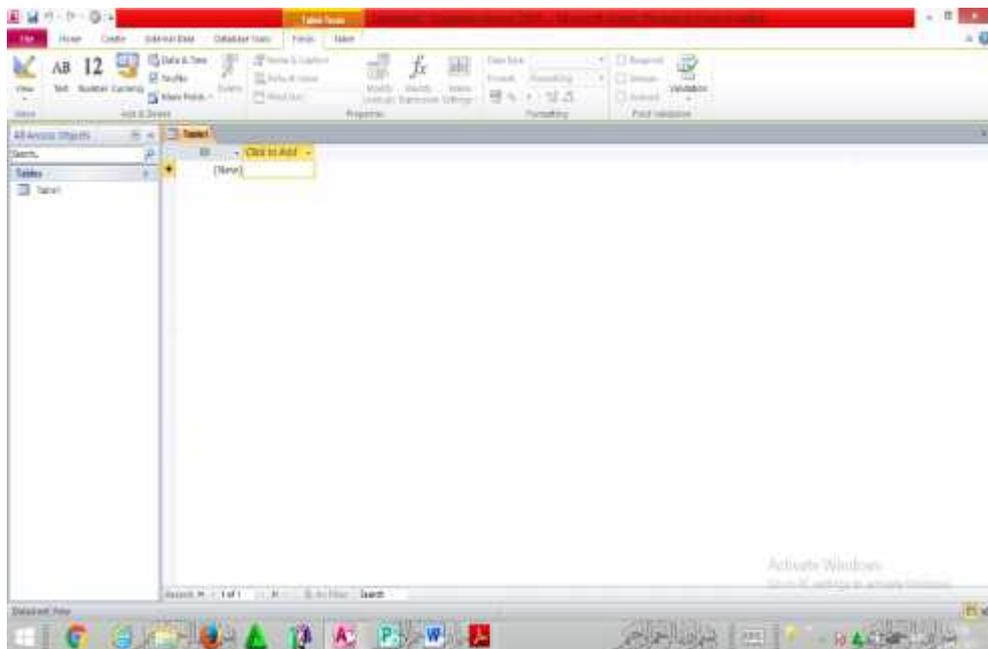
Microsoft Access merupakan salah satu program pengolah *database* yang canggih yang digunakan untuk mengolah berbagai jenis data dengan pengoperasian yang mudah. Banyak kemudahan yang akan diperoleh jika bekerja dengan microsoft Access diantaranya dapat melakukan proses pengaturan data, pembuatan label data serta laporan pembuatan data kegiatan sehari-hari, misalnya untuk membuat daftar pelanggan, pendataan data karyawan, pendataan data barang dan lain sebagainya. Dalam MS Access 2010, akan dijumpai tampilan yang berbeda dengan versi sebelumnya, tetapi tidak mengubah fungsi dari versi sebelumnya.

2.7.2 Memulai Microsoft Access 2010

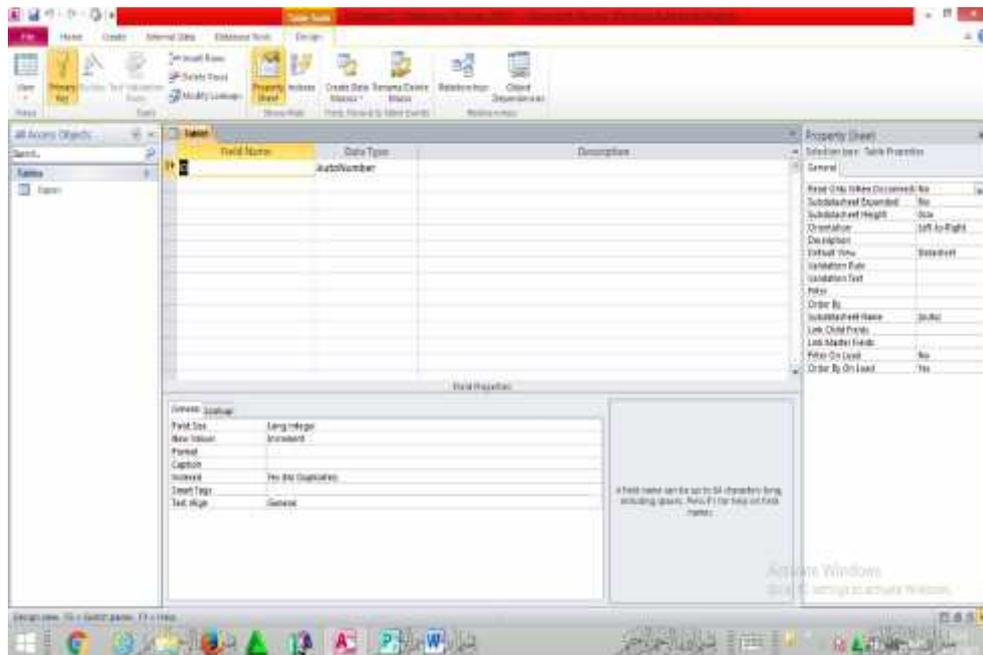
Untuk menjalankan MS Access 2010 dapat dilakukan dengan memilih tombol **Start** pada taskbar, pilih **All Programs**, kemudian pilih klik **Microsoft Access 2010**. Maka akan tampil jendela program MS Access 2010 seperti berikut:



Gambar 2.1
Tampilan Awal



Gambar 2.2
Tampilan lembar kerja Ms. Access 2010



Gambar 2.3
Field pada Ms. Access 2010

2.7.3 Fitur-Fitur Microsoft Access 2010

Pada Microsoft 2010, di mana terdapat fitur-fitur baru yang tidak terdapat pada versi Microsoft Access sebelumnya, antara lain :

a. *Calculated*

Untuk jenis data (*Data Type*) pada Table Design. Pada saat pembuatan tabel, Anda dapat memasukkan rumus (*expression*) yang pada versi sebelumnya tidak dapat membuat atau menambahkan rumus dan hanya bisa dilakukan pada Query, Control, Macro maupun Code VBA misalkan field **TOTAL = UNIT * HARGA**

b. *Navigation Control*

Access 2010 memiliki fitur kontrol navigasi baru, yang memungkinkan Anda dengan cepat menambahkan navigasi dasar untuk aplikasi database, dan ini sangat membantu jika Anda membuat database Web. Dengan menambahkan kontrol Navigasi ke halaman "Home" dari aplikasi Anda, pengguna dapat dengan cepat

beralih antara form dan laporan dengan menggunakan antarmuka, intuitif tab.

c. **Web Database**

Access 2010 memiliki cara baru untuk menggunakan aplikasi database ke *server* SharePoint sebagai database Web. Hal ini memungkinkan Anda dan rekan kerja Anda untuk menggunakan database dalam browser Web, atau dengan menggunakan *Access* 2010 untuk membukanya dari situs SharePoint. Jika Anda merancang database untuk web-kompatibel, dan memiliki akses ke server yang menjalankan SharePoint Layanan *Access*, Anda dapat mengambil keuntungan dari metode penyebaran baru.

d. **Data Macros.**

Mirip dengan "pemicu" dalam Microsoft SQL Server, macro Data memungkinkan Anda untuk melaksanakan tugas pemrograman setiap kali data yang diubah dalam sebuah tabel. Anda dapat melampirkan macro langsung ke event tertentu, seperti *After Insert*, *After Update*, atau *Before Change*, atau Anda dapat membuat macro mandiri data yang disebut dari **Event**.

e. Dan fitur-fitur lainnya.

2.7.4 Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Access

Kelebihan Microsoft Access:

- a. Kecepatan untuk memuat aplikasi sederhana
- b. Kemudahan dalam menghubungkan antara Tabel Umum dengan Tabel Detailsnya karenanya menggunakan Relationship saja
- c. Bisa langsung diatur mana yang akan ditampilkan dan mana yang tidak ditampilkan.
- d. Kemudahan untuk edit, tambah, dan hapus.
- e. Tidak terlalu banyak program tambahan, semua bisa dan serba wizard.

Kelemahan Microsoft Access:

- a. Tidak cocok untuk aplikasi yang kompleks
- b. Microsoft Access bukanlah sebuah platform Database yang cepat jika digunakan multiuser
- c. Harus menggunakan standard VB Script, yang kadang-kadang konflik dengan antivirus kita dan sering timbul pesan error
- d. Agak susah jika kita menginginkan feature tambahan
- e. Orang bisa saja langsung merubah, bahkan menghapus data harus menggunakan standard VB Script, yang kadang-kadang konflik dengan antivirus kita dan sering timbul pesan error

2.7.5 Objek Database Microsoft Access 2010

Terdapat beberapa objek database yang terdapat pada Microsoft Access 2010, antara lain :

- a. **Tables**, adalah objek database yang digunakan sebagai sarana untuk menyimpan data yang telah diolah.
- b. **Queries**, adalah objek database yang berfungsi untuk menampilkan, menyunting dan menyaring suatu data sesuai dengan kriteria yang diinginkan serta dapat memasukkan suatu expresi.
- c. **Form**, adalah objek database yang digunakan untuk memasukkan dan mengedit data atau informasi yang ada dalam suatu database dengan menggunakan bentuk tampilan formulir.
- d. **Report**, adalah objek database yang digunakan untuk menampilkan data atau informasi dalam bentuk laporan.
- e. **Macros**, adalah rangkaian perintah yang dapat disimpan dan dijalankan secara otomatis, misalnya membuka form, mencetak laporan di layar, dan lain-lain.
- f. **Moduls**, adalah program kecil atau prosedur yang kegunaannya adalah untuk perancangan modul aplikasi pengolahan database tingkat lanjut.